

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.² Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian

¹ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. hlm. 6

² Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019. hlm. 9

kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.³

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Kota Kediri yang terletak di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 77, Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu mengenai manajemen Program Prodistik yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah ini dinilai memiliki pelaksanaan Program Prodistik yang aktif sehingga relevan untuk dijadikan tempat penelitian dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini peneliti akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan program prodistik yang ada di SMAN 8 kota kediri.

³ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. hlm.117

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁵ Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.⁶ Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.⁷

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.⁸ Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan berfokus. Wawancara dilakukan

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

secara *snow-balling* kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.⁹

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) adalah Triangulasi data untuk membandingkan dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas, teknik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Dalam penelitian ini penulis membandingkan data yang di peroleh dari sumber primer, dengan data yang di peroleh dari sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara. Selain itu juga penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, sehingga di ketahui kesesuaiannya data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasi, menyusun, mengolah, dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Serta proses mengambil dan

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 232

¹⁰ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2016). 40-41

mengedit secara sistematis hasil hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskannya kepada orang lain.¹¹

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data juga dapat dikatakan sebagai suatu proses memilih data yang penting atau diperlukan untuk penelitian serta membuang data yang tidak perlu.¹² Hal ini untuk memastikan bahwa penjelasan dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah didapat melalui wawancara, data observasi langsung dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian kemudian merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data hasil dokumen, observasi, dan wawancara dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian deskriptif.¹³ Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian di sajikan

¹¹ Feny Rita Fiantika dkk., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 67.

¹² Meria Ultra Gusteti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment di SD," Jurnal Riset, 02, (2019): 12.

¹³ Rony Zulfirman, "IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN I MEDAN," Jurnal Penelitian 3, no. 2 (2022): 150.

dalam bentuk teks naratif atau deskriptif setelah itu, dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan apa-apa yang sudah diperoleh dari kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.¹⁴ Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut

¹⁴ Gusteti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment di SD," 12.